

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan suatu keadaan dimana ibu mengalami kekurangan asupan protein dan energi pada masa kehamilan yang dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu dan janin. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya KEK pada ibu hamil dan program penatalaksanaan KEK di Puskesmas Jaddih.

Desain studi kasus ini yaitu *Multiple case design* dengan dua responden yang memiliki kriteria sama yaitu primigravida TM II dengan KEK. Studi kasus dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jaddih, Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan pada bulan Januari sampai Mei. Pengumpulan data primer didapatkan langsung melalui responden dengan wawancara meliputi faktor penyebab langsung, faktor penyebab tidak langsung dan kepatuhan ibu dalam melakukan program penatalaksanaan KEK. Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan yang didapat dari hasil wawancara, dan studi dokumentasi pada buku KIA.

Hasil studi kasus ini didapatkan bahwa kedua responden memiliki faktor resiko yang sama yaitu pendidikan dan pendapatan yang rendah. Sedangkan pada pola nutrisi Responden pertama lebih lengkap dibandingkan dengan Responden kedua. Pada proram penatalaksanaan KEK didapatkan bahwa kedua responden rutin dalam melakukan ANC, dan mengkonsumsi tablet FE secara teratur dan dengan cara yang benar, sedangkan pada program pemberian makanan tambahan (PMT) di dapatkan bahwa ibu mengkonsumsi makanan tambahan melalui makanan sehari hari.

Diperlukan adanya kerja sama lintas sektor untuk menurunkan faktor resiko terjadinya KEK maka dilakukan penyeluhan pada remaja terkait dengan faktor resiko KEK yang meliputi usia, pendidikan, pendapatan, asupan nutrisi, dan penyakit infeksi agar nantinya bisa mengurangi faktor resiko penyebab KEK. Dan Perlu adanya pemberian PMT disetiap desa yang memiliki ibu hamil KEK.

Kata Kunci : Primigravida, KEK

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women is a condition where the mother experiences a lack of protein and energy intake during pregnancy which can result in health problems for the mother and fetus. The aim of this research is to find out the factors that influence the occurrence of CED in pregnant women and the CED management program at the Jaddih Community Health Center.

The design of this case study a multiple case design with two respondents who have the same criteria, namely primigravida TM II and KEK. The case study was conducted in the Jaddih Community Health Center Work Area, Socah District, Bangkalan Regency from January to May. Primary data was collected directly through interviews with respondents covering risk factors, nutritional intake patterns and maternal compliance in carrying out the KEK management program. Data analysis was carried out by describing what was obtained from interviews and studying documentation in the KIA book.

The results of this case study showed that both respondents had the same risk factors, namely low education and income. Meanwhile, the nutritional pattern of the first respondent is more complete than the second respondent. In the KEK management program it was found that the two respondents regularly carried out ANC, and consumed FE tablets regularly and in the correct way, while in the supplementary feeding program (PMT) it was found that the mother consumed additional food through daily meals.

There is a need for cross-sector cooperation to reduce the risk factors for CED, so counseling is carried out for teenagers regarding the risk factors for CED which include age, education, income, nutritional intake and infectious diseases so that later they can minimize the risk factors that cause CED. And there needs to be equal distribution of PMT provision in every village that has KEK pregnant women.

Keywords: primigravida, CED